

FINANCIAL ACCOUNTING THEORY (William R. Scott)

SATU-Introduksi

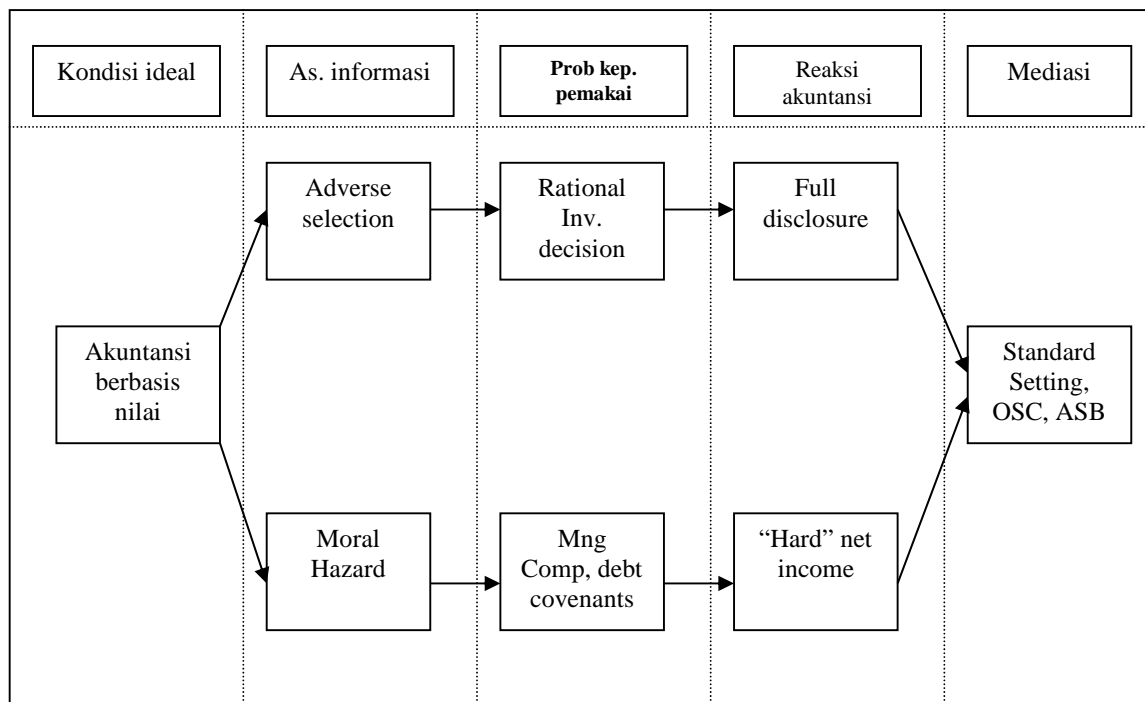
Buku ini didasarkan pada ekonomika informasi, yang mengakui bahwa beberapa pihak yang terlibat dalam transaksi mungkin memiliki keunggulan informasi melebihi yang lain. Kondisi Ekonomi demikian ditandai dengan asimetri informasi, yang meliputi dua tipe yakni (1) pemilihan sulit/ serba salah (*adverse selection*), dan (2) penyimpangan perilaku (*moral hazard*)

Tipe satu terjadi jika satu pihak memiliki kemanfaatan informasi melebihi pihak lain, sedangkan tipe kedua terjadi jika satu pihak dapat mengamati tindakan pihak lain dalam transaksi. Oleh karena itu akuntansi berperan mengurangi asimetri informasi tersebut.

Ada empat komponen dasar yang dibahas dalam buku ini

1. Kondisi Ekonomi ideal dibahas dalam Bab **DUA**-Akuntansi di bawah Kondisi Ideal
2. Pemilihan sulit (*adverse selection*) dibahas dalam Bab: **TIGA**- Pendekatan Kemanfaatan Keputusan untuk Pelaporan Keuangan, **EMPAT**-Pasar Sekuritas Efisien, **LIMA**-Perspektif Informasi pada Kemanfaatan Keputusan, dan **ENAM**-Perspektif Pengukuran pada Kemanfaatan Keputusan.
3. *Moral hazard* dibahas dalam Bab **TUJUH**-Konsekuensi Ekonomik, **DELAPAN**-Teori Positif Akuntansi, **SEMBILAN**-Suatu Analisis Konflik, **SEPULUH**-Kompensasi Eksekutif, dan **SEBELAS**-Manajemen Laba.
4. Penyusunan standar dibahas dalam Bab **DUABELAS**-Penyusunan Standar: Isu Ekonomik, dan **TIGABELAS**-Penyusunan Standar: Isu Politikal.

Organisasi buku ini dapat digambarkan seperti berikut



DUABELAS-Penyusunan Standar: Isu Ekonomik.

Pertanyaan tentang ukuran yang standar berada di dalamnya, untuk penciptaan informasi yang seharusnya ditekankan adalah salah satu hal kompleks dan penting bagi ekonomi pasar. Sekarang ini, kita *witness* regulasi substansial tentang keputusan penciptaan informasi perusahaan. Regulasi ini meliputi aturan perdagangan orang dalam dan aturan untuk mengatur penjelasan penuh. Hal itu juga meliputi hukum untuk menetapkan profesi akuntansi dan auditing. Profesi ini, sebaliknya, mungkin membentuk badan yang memberdayakan untuk menciptakan GAAP, sedemikian rupa seperti CICA dan FASB. Namun demikian, perlu diberi alasan, dengan analogi industri lain

TIGABELAS-Penyusunan Standar: Isu Politik

Penyusun Standar Akuntansi dapat diarahkan oleh kemanfaatan keputusan dan reduksi asimetri informasi, walaupun kriteria ini tidak cukup untuk memastikan kesuksesan penyusunan standar. Kepentingan yang ada dari manajemen dan pihak lain juga perlu dipertimbangkan, sebagai perhatian yang benar-benar hati-hati pada proses akhir. Disebabkan oleh problema fundamental dari teori akuntansi keuangan, tampak bahwa proses aktual penyusunan standar lebih baik digambarkan dengan teori kelompok kepentingan tentang regulasi daripada dengan teori kepentingan publik.

Daftar Pustaka

Scot, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Ontario: Prentice Hall Canada Inc.